

BAB II

TINJAUAN UMUM PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum Perancangan

Hotel *resort* dengan pendekatan arsitektur simbolik di Pantai Gumuk Kancil Banyuwangi merupakan sebuah fasilitas penunjang pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan lokal dan mancanegara yang sedang melakukan aktivitas pariwisata di beberapa objek wisata di kawasan pantai gumuk kancil dan sekitarnya dalam menunjang berkembangnya sektor pariwisata di Kabupaten Banyuwangi.

2.1.1 Pengertian Judul

Hotel *resort* dengan pendekatan arsitektur simbolik di Pantai Gumuk Kancil Banyuwangi adalah judul objek rancangan yang digunakan dalam judul tugas akhir. Adapun pengertian dari judul rancangan tugas akhir ini adalah :

2.1.1.1 Hotel *Resort*

Fasilitas pariwisata bagi wisatawan salah satunya adalah Hotel *Resort*. Adapun pengertian Hotel *Resort* Menurut para ahli mengenai antara lain :

- Menurut Dirjen Pariwisata (1988). *Resort* merupakan suatu perubahan tempat tinggal untuk seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga di kaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan dengan kegiatan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan, serta keperluan usaha lainnya.
- Menurut Pendit (1999). Hotel *resort* adalah sebuah tempat penginapan dengan dilengkapi fasilitas khusus seperti tennis, golf, spa, tracking dan jogging. Selain itu, lokasi hotel *resort* berdekatan dengan area wisata seperti pada perbukitan, pegunungan, dan juga pesisir pantai.
- Menurut Horby (1974). Hotel *resort* adalah suatu tempat rekreasi atau wisata yang banyak dihuni wisatawan dikarenakan untuk menikmati potensi alamnya.
- Menurut Nyoman & Yustika, (2017). *Resort* merupakan sebuah tempat menginap yang mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolahraga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging. Sehingga sebuah

hotel *resort* sebaiknya mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan obyek wisata, oleh sebab itu sebuah hotel *resort* berada pada perbukitan, pegunungan, lembah, dan juga pinggiran pantai.

- Tipologi pada bangunan hotel *resort* bisa dilihat dari bentuk bangunan. Menurut Partners (1962). Bentuk *Cottage* / bangunan menyebar, *Convention* / *Hight rise building*, dan kombinasi antara keduanya (*Cottage & Convention*).

2.1.1.2 Arsitektur Simbolik

Penerapan arsitektur simbolik menurut Bonta (dalam Wiley, 1980) pada rancangan menjadi landasan bahwa perancangan harus dapat diposisikan sebagai *signal* dalam setiap objek atau bentuk fisik yang dirancang. Dalam hal ini menandakan bahwa desain perancangan harus terbaca jelas. Menurut Charles S. Pierce (dalam Piliang 2003). Merupakan *sign* yang dipelajari sebagai makna sesuatu dalam konteks budaya tertentu.

Menurut Ramadani. Arsitektur Simbolik dapat diartikan sebagai pemakaian simbol untuk mengekspresikan ide secara arsitektural untuk memperlihatkan jati diri suatu karya arsitektur dan sekaligus mempunyai makna dan nilai-nilai simbolik yang dapat dihasilkan melalui bentuk, struktur dan langgam.

Menurut Nugraha (2009). Ungkapan simbolik dalam arsitektur erat kaitannya dengan fungsi arsitektur sendiri yang melayani dan memberikan suatu arti khusus dalam interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Ekspresi dalam arsitektur adalah hal mendasar dalam komunikasi. Ekspresi berhubungan dengan bentuk arsitektur.

2.1.1.3 Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur & memiliki banyak objek pariwisata. Salah satu objek wisata yang dimiliki kota Banyuwangi yaitu Pantai Gumuk Kancil yang terletak di desa sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi. Banyaknya objek wisata yang berada di Banyuwangi membuat Banyuwangi terkenal dengan sebutan “The Sunrise of Java”. Oleh karena itu, perancangan Hotel *Resort* di Pantai Gumuk Kancil Banyuwangi ini akan menjadi sebuah fasilitas penunjang pariwisata pantai

yang mengakomodasi kebutuhan wisatawan domestik dan mancanegara yang sedang berwisata khususnya di Pantai Gumuk Kancil.

2.1.1.4 Pengertian Keseluruhan Judul

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian dari judul “Hotel *Resort* dengan Pendekatan Arsitektur Simbolik di Pantai Gumuk Kancil Banyuwangi,” yaitu suatu fasilitas dan sarana pariwisata yang dapat melayani berbagai jenis wisatawan. hotel *resort* dengan menerapkan elemen-elemen simbolik yang terinspirasi dari budaya Banyuwangi, seperti batik gajah oling, rumah adat Osing, tari Gandrung dan sebagainya sehingga menghasilkan desain arsitektur yang menggabungkan unsur simbolik yang memiliki suasana yang mencerminkan identitas lokal Banyuwangi. Hotel *resort* ini bisa menjadi penunjang akomodasi pariwisata dan sekaligus mengenalkan budaya Banyuwangi kepada wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

2.1.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek perancangan. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan landasan teori dari literatur yang dapat memberikan unsur ilmiah dan bukan asumsi serta memperjelas maksud dan tujuan dari objek perancangan.

2.1.2.1 Kajian Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur & yang memiliki banyak objek pariwisata. Salah satu objek wisata yang dimiliki kota Banyuwangi yaitu Pantai Gumuk Kancil yang terletak di desa sumberagung, kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi. Banyaknya objek wisata yang berada di Banyuwangi membuat Banyuwangi terkenal dengan sebutan “The Sunrise of Java”. Oleh karena itu, perancangan Hotel *Resort* di Pantai Gumuk Kancil Kab. Banyuwangi ini akan menjadi sebuah fasilitas penunjang pariwisata pantai yang mengakomodasi kebutuhan wisatawan domestik dan mancanegara yang sedang berwisata di beberapa objek wisata Pantai Gumuk Kancil, Pulau Merah, Pantai Pancer dan Pantai Wedi Ireng dan juga dimanfaatkan untuk memperkenalkan salah satu seni atau budaya dari Kabupaten Banyuwangi.

Setiap wilayah di Kabupaten Banyuwangi memiliki karakteristik sumber daya pariwisata, budaya, alam dan kehidupan masyarakat yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata, seperti Taman Nasional Alas Purwo, Pantai Gumuk Kancil, Pulau Merah, Kawah Ijen, Pantai Wedi Ireng, dan lain-lain. Potensi pariwisata dan keanekaragaman budaya tersebut, mendorong Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk terus mengembangkan dan memassarkan berbagai keunggulan sektor pariwisata Banyuwangi. Kabupaten Banyuwangi menciptakan branding kota sebagai upaya dalam memperkenalkan dan memassarkan potensi daerah yang dimilikinya.

2.1.2.2 Kajian Hotel Resort

A. Pengertian Hotel Resort

Menurut Nyoman & Yustika (2017). Hotel *resort* merupakan suatu tempat rekreasi atau wisata yang banyak dihuni wisatawan dikarenakan untuk menikmati potensi alamnya. Selain itu, *resort* adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging. Sehingga sebuah hotel *resort* sebaiknya mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan obyek wisata, oleh sebab itu sebuah hotel *resort* berada pada perbukitan, pegunungan, lembah, dan juga pinggiran pantai.

Menurut Susanto (2015). Dapat ditarik kesimpulan bahwa hotel *resort* merupakan sebuah bangunan dengan fungsi untuk menginap sementara yang terletak di kawasan wisata seperti gunung, danau, atau pantai serta memiliki banyak fasilitas pendukung untuk berwisata, bersantai, maupun berolahraga. Hotel *resort* juga seringkali direncanakan untuk melayani kebutuhan akomodasi wisatawan seperti rombongan paket wisata tertentu seperti paket wisata akhir tahun atau hanya satu malam.

Menurut Dirjen Pariwisata (1988). *Resort* merupakan suatu perubahan tempat tinggal untuk seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan, serta keperluan usaha lainnya.

Menurut Pendit (1999). Hotel *resort* adalah sebuah tempat penginapan dengan dilengkapi fasilitas khusus seperti tennis, gold, spa, tracking dan jogging. Selain itu, lokasi hotel *resort* berdekatan dengan area wisata seperti pada perbukitan, pegunungan, dan juga pesisir pantai.

Menurut Horby (1974). Hotel *resort* adalah suatu tempat rekreasi atau wisata yang banyak dihuni wisatawan dikarenakan untuk menikmati potensi alamnya.

Tipologi pada bangunan hotel *resort* bisa dilihat dari bentuk bangunan. Menurut Partners (1962). Bentuk *Cottage* / bangunan menyebar, *Convention* / *Hight rise building*, dan kombinasi antara keduanya (*Cottage & Convention*).

B. Standart Hotel Resort

Hotel *Resort* yang nantinya dijadikan objek perancangan ini merupakan Hotel *Resort* dengan kelas bintang 4 (empat) karena ingin memberikan pengalaman singgah pengunjung dengan menikmati fasilitas yang lengkap. Adapun penggolongan Hotel *Resort* dengan mengacuh pada kelas bintang seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 penggolongan hotel *resort* mengacuh pada kelas/bintang

Fasilitas	Hotel Bintang I	Hotel Bintang II	Hotel Bintang III	Hotel Bintang IV	Hotel Bintang V
Kamar Tidur	Minimal 10 kamar	Minimal 20 kamar	Minimal 30 kamar, 2 kamar <i>Suite</i>	Minimal 50 kamar, 3 kamar <i>Suite</i>	Minimal 100 kamar, 4 kamar <i>Suite</i>
Restaurant, Bar dan Coffe Shop	Minimal 1	Minimal 1	Minimal 1	Wajib Minimal 2, Wajib Minimal 1	Wajib Minimal 2, Wajib Minimal 1
Function <i>Room</i>	-	-	Minimal 1	Minimal 1	Minimal 1
Rekreasi dan Olahraga	Dianjurkan	Dianjurkan	Dianjurkan + jenis fasilitas lain	Perlu + jenis fasilitas lain	Perlu + jenis fasilitas lain
Ruang yang disewakan	Perlu Minimal 1	Perlu Minimal 1	Perlu Minimal 3	Perlu Minimal 3	Wajib Minimal 3
Louge	-	-	Wajib	Wajib	Wajib

Taman	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Wajib
-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Dirjen Pariwisata No. 14/U/11/88 tentang pelaksanaan ketentuan usaha dan penggolongan hotel *resort*

C. **Klasifikasi Tipologi Hotel *Resort***

Tipologi pada bangunan hotel *resort* dilihat dari bentuk bangunan menurut Partners (1962) antara lain:

1) **Bentuk *Cottage* / bangunan menyebar**

Terdiri dari unit-unit massa bangunan yang berdiri sendiri dan massa bangunan bersifat menyebar. Hubungan aktivitasnya berlaku secara horizontal.

2) **Bentuk *Convention/High rise building***

Terdiri dari satu bangunan yang berlantai banyak. Sistem penataan ruang tersusun secara vertikal dengan fasilitas transportasi vertikal.

3) **Bentuk Kombinasi *convention* dan *cottage***

Merupakan gabungan antara bentuk *cottage* dan *convention*. Dengan hubungan aktivitas yang berlaku secara horizontal dan vertikal.

D. **Karakteristik Hotel *Resort***

Hotel *resort* adalah hotel yang dibangun di tempat yang memiliki potensi pariwisata dengan tujuan sebagai fasilitas akomodasi aktivitas wisatawan (Marlina, 2008). Karakteristik Hotel *Resort* Hotel *Resort* memiliki 4 (empat) karakteristik menurut Kurniasih (2009), yaitu:

1) **Lokasi**

Berlokasi pada kawasan wisata atau tempat yang memiliki pemandangan indah dan kedekatan dengan atraksi utama.

2) **Fasilitas**

Memiliki fasilitas rekreasi seperti kolam renang, lapangan terbuka hijau, dan lainnya.

3) **Segmen Pasar**

Sasaran pengunjung hotel *resort* adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur menikmati kondisi alam sekitarnya yang dapat disediakan oleh pihak *resort*.

4) **Arsitektur dan Suasana**

Arsitektur belatar belakang seni / budaya dan fenomena alam yang diadaptasi ke dalam perancangan *resort*.

2.1.2.3 Kajian Arsitektur Simbolik

Menurut Havidz, Ashadi (2020). Arsitektur simbolik adalah sebuah perihal pemakaian simbol atau lambang untuk mengekspresikan ide-ide secara arsitektural yang akan dapat diperlihatkan melalui jati diri suatu karya arsitektur sekaligus mempunyai makna dan nilai-nilai simbolik yang dapat dihasilkan melalui bentuk, struktur dan langgam. Maka dalam bangunan, makna bisa ada dibagian mana saja.

Menurut Ramadani (tanpa tahun). Arsitektur Simbolik dapat diartikan sebagai pemakaian simbol untuk mengekspresikan ide secara arsitektural untuk memperlihatkan jati diri suatu karya arsitektur dan sekaligus mempunyai makna dan nilai-nilai simbolik yang dapat dihasilkan melalui bentuk, struktur dan langgam.

Menurut Nugraha (2009). Ungkapan simbolik dalam arsitektur erat kaitannya dengan fungsi arsitektur sendiri yang melayani dan memberikan suatu arti khusus dalam interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Ekspresi dalam arsitektur adalah hal mendasar dalam komunikasi. Ekspresi berhubungan dengan bentuk arsitektur.

Arsitektur simbolik merupakan arsitektur yang mentransformasikan nilai fisik dan non fisik dari sebuah simbol ke dalam perancangan. Charles S. Pierce (dalam Piliang 2003) menjelaskan simbol merupakan tanda yang hadir karena mempunyai hubungan yang sudah disepakati bersama atau sudah memiliki perjanjian antara penanda atau petanda. Ada 3 jenis *sign*, yaitu :

- 1) *Iconic Sign* Merupakan *sign* yang mengingatkan kita pada objeknya melalui beberapa macam persamaan yang kompleks.
- 2) *Symbol* Merupakan *sign* yang dipelajari sebagai makna sesuatu dalam konteks budaya tertentu. Charles S Peirce kemudian mengemukakan teori segitiga makna atau triangle meaning yang terdiri dari tiga jenis *sign* elemen utama yakni tanda (*sign*), objek, dan interpretant.

- 3) *Indexial Sign* Merupakan *sign* yang menunjukkan pada objek tertentu dalam hal fisik, maknanya dapat dibaca tanpa *symbol* pengetahuan budaya. Terdapat hubungan yang eksis antara *signifier* (*symbol*) dengan *signified* (konsep).

Tabel 2.2 Kriteria Pendekatan

No.	Studi Literatur	Penerapan Desain
1	Menurut Charles S. Pierce (dalam Piliang 2003). Merupakan <i>sign</i> yang dipelajari sebagai makna sesuatu dalam konteks seni / budaya tertentu.	Dengan menerapkan dari seni/budaya dari Kabupaten Banyuwangi seperti batik Gajah Oling, tari Gandrung dan rumah adat Osing. batik dengan pola hias Gajah Oling sebagai bentuk dasar massa utama bangunan hotel <i>resort</i> dan sebagai ornamen yang di kombinasikan dengan ornamen dari rumah adat Osing & gerakan tari Gandrung.
2	<ul style="list-style-type: none"> o Menurut Bonta (dalam Wiley, 1980) pada rancangan menjadi landasan bahwa perancangan harus dapat diposisikan sebagai <i>signal</i> dalam setiap objek atau bentuk fisik yang dirancang. Dalam hal ini menandakan bahwa desain perancangan harus terbaca jelas. o Menurut Havidz, Ashadi (2020). Arsitektur simbolik adalah sebuah perihal pemakaian simbol atau lambang untuk mengekspresikan ide-ide secara arsitektural yang akan dapat diperlihatkan melalui jati diri suatu karya arsitektur sekaligus mempunyai makna dan nilai-nilai simbolik yang dapat dihasilkan melalui bentuk, struktur dan langgam. Maka dalam bangunan, makna bisa ada dibagian mana saja. 	Dengan menerapkan dari seni/budaya dari Kabupaten Banyuwangi seperti batik dengan pola hias Gajah Oling, gerakan tari Gandrung dan rumah adat Osing yang di ambil ciri khasnya ataupun maknanya kemudian di terapkan di beberapa elemen bangunan seperti bentuk bangunan, atap bangunan, landscape, struktur yang sengaja di tonjolkan, ornamen-ornamen dan sebisa mungkin bisa dirasakan dan dipahami dengan mudah dan jelas oleh wisatawan domestik maupun mancanegara *.

No.	Studi Literatur	Penerapan Desain
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menurut Ramadani (tanpa tahun). Arsitektur Simbolik dapat diartikan sebagai pemakaian simbol untuk mengekspresikan ide secara arsitektural untuk memperlihatkan jati diri suatu karya arsitektur dan sekaligus mempunyai makna dan nilai-nilai simbolik yang dapat dihasilkan melalui bentuk, struktur dan langgam. ○ Menurut Nugraha (2009). Ungkapan simbolik dalam arsitektur erat kaitannya dengan fungsi arsitektur sendiri yang melayani dan memberikan suatu arti khusus dalam interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Ekspresi dalam arsitektur adalah hal mendasar dalam komunikasi. Ekspresi berhubungan dengan bentuk arsitektur 	

Sumber : Analisa Penulis, 2023

2.1.3 Studi Kasus Objek

Dalam perancangan tugas akhir, studi kasus merupakan kajian yang relevan dengan objek perancangan sehingga dapat digunakan sebagai pembanding untuk penyelesaian proyek.

2.1.3.1 Hotel Ketapang Indah, Banyuwangi

A. Deskripsi Objek

Hotel Ketapang Indah terletak di pinggir pantai Ketapang Banyuwangi, berbatasan langsung dengan selat Bali. Hotel ini memiliki kelas bintang empat yang merupakan bagian dari *beach Resort* Ukurannya lahannya sekitar 5 hektar dengan 8 macam fasilitas kamar yaitu *Standard Room, Superior Room, Garden Superior Room, Cottage Garden View, Deluxe Pool View, Cottage with Pool View, Family 3 Pax*, dan *Ocean Suite*.



Gambar 2. 1 Hotel Ketapang Indah
Sumber : agoda.com (di akses, tahun 2023)

Hotel Ketapang Indah terletak di kawasan komersial yang strategis, di sebelah timur hotel terdapat pantai dan laut, lahan kosong yang masih terdapat banyak vegetasi, dekat dengan pusat kota (15 menit ke pusat kota), aksesibilitas menuju hotel ini sangat mudah di capai dengan melalui kategori jalan raya Kabupaten yaitu Jl. Gatot Subroto Km. 6, Lingkungan Tj., Klatak, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi.

B. Fasilitas

Fasilitas untuk pengunjung yang ada di hotel ketapang indah Banyuwangi ini diantaranya yaitu seperti pada table 2.3 berikut :

Tabel 2.3 Fasilitas hotel

No.	Ruang	Luas (m ²)	Foto
1	Standard Room	22	<p><i>Standard Room</i> peletakannya di dalam masing-masing gedung bertingkat dua dan terdapat balkon/teras, seperti pada gambar 2.2 di bawah ini :</p>  <p>Gambar 2. 2 Standart room Sumber : A Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>

No.	Ruang	Luas (m ²)	Foto
2	<i>Superior Room</i>	25	<p><i>Superior Room</i> peletakkannya di dalam masing-masing gedung bertingkat dua dan terdapat balkon/teras, seperti pada gambar 2.3 di bawah ini :</p>  <p>Gambar 2. 3 Superior room Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>
3	<i>Garden Superior Room</i>	25	<p><i>Garden Superior Room</i> juga bertingkat dengan <i>View</i> pemandangan kebun di samping kamar. Seperti pada gambar 2.4 di bawah ini :</p>  <p>Gambar 2. 4 Garden superior room Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>
4	<i>Cottage Garden View</i>	32	<p><i>cottage Garden View</i> tatananya seperti bungalow yang di pisah oleh taman dengan memiliki <i>View</i> kebun sekitar kamar, dan terdapat balkon/teras. seperti pada gambar 2.5 di bawah :</p>  <p>Gambar 2. 5 Cottage Garden View Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>

No.	Ruang	Luas (m ²)	Foto
5	<i>Deluxe Pool View</i>	32	<p><i>Deluxe Pool View</i> tatananya seperti bungalow yang di pisah oleh taman dengan memiliki <i>View</i> kolam renang, dan terdapat balkon/teras. seperti pada gambar 2.6 di bawah :</p>  <p>Gambar 2. 6 <i>Deluxe Pool View</i> Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>
6	<i>Cottage with Pool View</i>	32	<p><i>Deluxe Pool View</i> tatananya seperti bungalow yang di pisah oleh taman dengan memiliki <i>View</i> kolam renang, dan terdapat balkon/teras. seperti pada gambar 2.7 di bawah :</p>  <p>Gambar 2. 7 <i>Cottage with Pool View</i> Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>
7	<i>Family 3 Pax</i>	35	<p><i>Family 3 Pax</i> memiliki <i>View</i> pemandangan kebun disekitar kamar, dan terdapat balkon/teras. seperti pada gambar 2.8 di bawah :</p>  <p>Gambar 2. 8 <i>Family 3 Pax</i> Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>

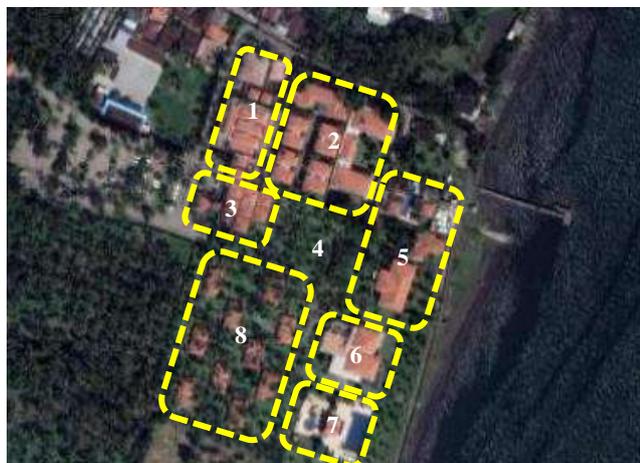
No.	Ruang	Luas (m ²)	Foto
8	<i>Ocean Suite</i>	70	<p>Tingkatan yang paling premium yaitu <i>Ocean Suite</i> dengan memiliki kamar seluas 70 m² dengan pemandangan langsung menghadap ke pantai/samudra, dan terdapat balkon/teras. Seperti pada gambar 2.9 di bawah :</p>  <p>Gambar 2. 9 Ocean Suite Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>

Sumber : Analisa Penulis, 2023

C. Massa Bangunan

Pola tatanan massa pada bangunan hotel ketapang indah ini yaitu menggunakan pola cluster, pola yang di kelompokkan berdasarkan persyaratan fungsional seperti ukuran dimensi bangunan, bentuk bangunan, warna bangunan, jarak dan tata letak bangunan (FDK Ching). Pola tatanan massa terlihat dari pembagian kawasan berdasarkan jenis fasilitas, fungsi ruang, dan sifat ruangnya seperti pada gambar 2.10 dibawah ini

Dari gambar 2.10 di atas, dapat di ketahui posisi dari setiap massa bangunan hotel ketapang indah seperti pada tabel 2.4 di bawah ini :



Gambar 2. 10 Pola tatanan massa
Sumber : Analisa penulis, 2023

Tabel 2.4 Keterangan dari gambar 2.10

No.	Keterangan
1	<i>Main Entrance, Lobby, Office, Servis, restaurant</i>
2	<i>Deluxe Pool View dan Cottage with Pool View</i>
3	<i>Standard Room dan Superior Room</i>
4	Kebun dan taman (ruang terbuka hijau)
5	<i>Ocean Suite dan Family 3 Pax</i>
6	Restauran, Hall, Spa
7	Taman bermain, kolam renang, rest area, bar
8	<i>Garden Superior Room, Cottage Garden View</i>

Sumber : Analisa penulis, 2023

D. Tampilan



Gambar 2. 11 Foto hotel ketapang indah, Banyuwangi

Sumber : Data Pribadi

Bangunan *resort* ini menerapkan langgam contemporary Javanese, hotel ini menggabungkan antara unsur tradisional Banyuwangi dengan unsur arsitektur modern. Unsur tradisional Banyuwangi bisa di temukan di bagian atap di beberapa bangunan yang menggunakan atap tikel. Sedangkan unsur modern yang di terapkan di hotel ketapang indah ini yaitu pada tampilan bangunan yang minim ornament dan menggunakan warna-warna netral, dan juga bentuk bangunan yang mengikuti fungsi ruang (*form follow functon*).

E. Interior & Eksterior

Pada Hotel ketapang indah ini terdapat delapan jenis kamar yang berbeda, yaitu *Standard Room*, *Superior Room*, *Garden Superior Room*, *Cottage Garden View*, *Deluxe Pool View*, *Cottage with Pool View*, *Family 3 Pax*, dan *Ocean Suite* seperti pada table 2.2 di halaman sebelumnya



Gambar 2. 12 Ocean Suite & Family 3 Pax
Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)

Dari gambar 2.12 & 2.13 di atas, secara keseluruhan konsep ruang dalam kurang lebih sama yaitu dengan open space atau tidak banyak terdapat sekat antar ruangan dan terdapat jendela yang cukup lebar untuk masuknya cahaya dari matahari siang dan ditunjukkan untuk pergantian sirkulasi udara yang alami. Seperti pada gambar berikut.



Gambar 2. 13 Garden superior room & Cottage with Pool View
Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)

Ruang luar *resort* ini terdiri dari beberapa element yang di bagi menjadi dua yaitu penunjang lingkungan (ruang terbuka hijau dan area perkerasan) dan fasilitas *resort* (kolam renang, restoran, wisata pantai dsb.). di setiap sisi bangunan terdapat area hijau untuk merespond iklim dan membuat suasana lebih indah dan nyaman. Di area tapak terdapat perkerasan yang di fungsikan sebagai jalur sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan seperti pada gambar 2.14 dibawah.



Gambar 2. 14 area perkerasan
Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)

Fasilitas yang dapat di akses oleh pengunjung seperti kolam renang, restoran, wisata pantai dsb. Untuk melayani kebutuhan pengunjung dan sesuai dengan standart kelas bintang hotel seperti pada gambar 2.15 di bawah ini :



Gambar 2. 15 fasilitas hotel
Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)

2.1.3.2 *Resort Suarga Padang-Padang, Bali*

A. Deskripsi Objek



Gambar 2. 16 Resort Suarga Padang-Padang, Bali
Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)

Suarga padang-padang *resort* merupakan hotel *resort* yang berlokasi di Jl. Pantai labuhan sait, pecatu, kecamatan kuta selatan, Bali. *Resort* ini memiliki kelas bintang empat yang tergolong dalam *beach resort* karena letaknya di pinggir pantai, *resort* ini berada di atas lahan seluas 1,5 hektar dengan jumlah sekitar 36 kamar yang terdiri dari lima jenis kelas diantaranya yaitu Muso PentRooms, Ulin Pavilions, *The Wantilan's*, jurang villa dan bajau villa. *Resort* ini di desain oleh arsitek Gede Arista. *Resort* ini terletak di kawasan wisata. Di sekelilingnya terdapat wisata pantai, lahan kosong yang masih terdapat banyak vegetasi, tempat belanja, restoran dan tempat penginapan lainnya seperti hotel, homestay dst. Aksesibilitas untuk menuju ke hotel surga padang-padang ini yaitu dengan melewati Jl. Labuhan sait disebelah selatan site, jalan tersebut merupakan jalan raya besar sehingga bisa dengan muda di lalui oleh kendaraan.

B. Fasilitas

Fasilitas untuk pengunjung yang ada di hotel ketapang indah Banyuwangi ini diantaranya yaitu seperti pada table 2.5 berikut :

Tabel 2.5 Fasilitas hotel

No.	Ruang	Luas (m ²)	Foto
1	Muso PetRooms (kamar)	60 & 92	 <p>Gambar 2. 17 Muso Petrooms Sumber : Agoda.com (di akses tahun</p>
2	Ulin Pavilions (kamar)	84	 <p>Gambar 2. 18 Ulin Pavilions Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>

No.	Ruang	Luas (m ²)	Foto
3	The Wantilant's (kamar)	87	 <p>Gambar 2. 19 The Wantilant's Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>
4	Jurang Villa (kamar)	828	 <p>Gambar 2. 20 Jurang Villa Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>
5	Bajau Villa (kamar)	910	 <p>Gambar 2. 21 Bajau Villa Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)</p>

Sumber : Analisa Penulis, 2023

C. Massa Bangunan

pola tatanan massa pada bangunan *resort* surga padang-padang ini yaitu pola cluster, yaitu pola yang dikelompokkan berdasarkan persyaratan fungsional seperti ukuran bangunan, bentuk tatanan massa, jarak dan letas setiap massa bangunan (FDK Ching). Pola tatanan massa dapat dilihat dari pembagian kawasan berdasarkan jenis fasilitas, fungsi ruang, dan sifat dari ruang itu sendiri seperti pada gambar di bawah ini :

D. Tampilan

Resort surga padang-padang ini menerapkan langam arsitektur kontemporer dengan konsep *contemporary tropical architecture*, dengan menggabungkan teknologi dari barat dengan seni khas Bali pada ornament dan perabotannya untuk memberikan kesan lingkungan yang modern yang unik.



Gambar 2. 22 Resort Suarga Padang-Padang, Bali
Sumber : Agoda.com (di akses tahun 2023)

Bangunan *resort* ini bersifat open space atau terbuka dengan tujuan untuk sistem penghawaan dan pencahayaan alami, dan bisa merespon iklim dari daerah Bali itu sendiri. Selain itu juga memiliki atap yang berbentuk kubah untuk mendukung angin laut sebagai penghawaan alami dan untuk menghantarkan aliran air hujan di atap bangunan cepat untuk mengalir menuju kebawah.

2.1.4 Analisa Hasil Studi

Tabel 2.6 Perbandingan hasil studi

No.	Aspek	Ketapang Indah	Surga Padang Padang	Kesimpulan
1	Lokasi	Berada di pinggir pantai ketapang, Banyuwangi	Berada di pantai Padang Padang Bali	Keduanya lokasinya terdapat di pinggir pantai
2	Klasifikasi	Hotel bintang 4 yang memiliki 152 kamar	<i>Resort</i> bintang 4 yang memiliki 36 kamar	Kedua objek memiliki

No.	Aspek	Ketapang Indah	Suarga Padang Padang	Kesimpulan
				bintang yang sama yaitu 4, akan tetapi jumlah kamar di <i>resort</i> ketapang indah memiliki lebih banyak jumlah kamar dari pada suarga padang-padang <i>resort</i>
3	Luas kawasan	<p>± 54.309,51 m²</p>  <p>Gambar 2. 23 Resort Ketapang Indah, Banyuwangi Sumber : Google maps (di akses tahun 2023)</p>	<p>± 14.496,89 m²</p>  <p>Gambar 2. 24 Resort Suarga Padang-Padang, Bali Sumber : Google maps (di akses tahun 2023)</p>	<i>Resort</i> ketapang indah memiliki luas lahan yang lebih besar dari suarga padang-padang <i>resort</i>
3	Konteks Lingkungan	Terletak di kawasan strategis dekat dengan pusat Kabupaten Banyuwangi sehingga akses nya mudah di capai	Terletak di kawasan wisata dan jalan raya besar sehingga aksesnya mudah di capai	Kedu <i>resort</i> tersebut memiliki aksesibilitas yang mudah untuk di capai oleh kendaraan
4	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Superior Room</i> ○ <i>Garden Superior Room</i> ○ <i>Garden Deluxe Room</i> ○ Café ○ Lounge ○ Restoran ○ Meeting hall ○ Kolam renang ○ Spa 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ulin pavilion ○ Muso petRooms ○ The wantilan's ○ Jurang villa ○ Bajau villa ○ Kafe ○ Lounge ○ Restoran ○ Kolam renang ○ Spa ○ Sight-seeing 	Memiliki jumlah type kamar yang berbeda, dan fasilitas antar keduanya di bedakan dengan adanya meeting hall di hotel ketapang indah Banyuwangi
5	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menginap ○ Makan dan minum ○ Bersantai 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menginap ○ Makan dan minum ○ Bersantai ○ Berenang 	Kedua objek memiliki jenis aktivitas penunjang

No.	Aspek	Ketapang Indah	Surga Padang Padang	Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> ○ Berenang ○ Spa ○ berwisata 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Spa ○ berwisata 	kurang lebih sama
6	Pola Tatanan Massa	Organisasi cluster, peletakan kamarnya terdapat kamar yang di tata bersebelahan dan terdapat juga bungalow	Organisasi cluster, peletakan kamar seperti bungalow	<i>Resort</i> ketapan indah dan surga padang-padang <i>resort</i> memiliki pola tatanan cluster, akan tetapi
7	Konsep Tampilan	Memakai langgam kontemporer Javanese dengan menggabungkan unsur kontemporer pada arsitektur dan fasilitasnya serta pelayanannya sesuai tradisi Banyuwangi	Memakai langgam kontemporer tropis arsitektur dengan menggabungkan teknologi barat dengan seni khas Bali	Kedua objek memiliki konsep yang kurang lebih sama dengan tujuan memperkenalkan seni dan budaya daerah masing-masing
8	Konsep Ruang Dalam	Luas ruang dalam lebih sempit dan meminimalisir sekat	Meminimalisir sekat	Keduanya memakai konsep ruang dalam yang kurang lebih sama
9	Konsep Ruang Luar	Terdapat elemen vegetasi seperti rumput dan pohon kelapa dan perkerasan, terdapat juga elemen penunjang seperti kolam renang dll.	Terdapat elemen vegetasi yang mengitari sisi perkerasan, terdapat juga elemen penunjang seperti kolam renang dll.	Kedua objek memiliki konsep ruang luar yang hamper sama di bedakan oleh jenis dan penataan vegetasinya
10	Struktur dan Material	Di dominasi oleh material batu bata dengan finishing cat dan juga concrete, menggunakan struktur beton bertulang	Didominasi oleh material kayu dan bebatuan, menggunakan struktur kayu yang di ekspos	Pada <i>resort</i> padang padang lebih terkesan tradisional karena menggunakan finishing material yang di ekspos

No.	Aspek	Ketapang Indah	Suarga Padang Padang	Kesimpulan
11	Utilitas	Mengandalkan sistem penghawaan dan pencahayaan buatan	Mengutamakan pencahayaan dan penghawaan alami	Masing-masing objek memiliki sistem kerja yang berbeda

Sumber : Analisa Penulis, 2023

2.2 Tinjauan Khusus Perancangan

2.2.1 Penekanan Perancangan

Penekanan rancangan yang akan di terapkan pada perancangan agar pembahasan lebih terarah dan teratur yaitu :

1. Fungsi utama dari perancangan ini yaitu sebagai tempat penginapan dan juga digunakan untuk tempat rekreasi, relaksasi, dan istirahat bagi wisatawan domestik maupun mancanegara yang sedang melakukan rute wisata di pesisir pantai.
2. Fasilitas yang ada
3. di hotel *resort* yaitu fasilitas untuk menginap, rekreasi, restoran, belanja, olahraga, bisnis dsb.
4. Penataan massa disesuaikan dengan standar peraturan yang berlaku serta *View* objek wisata pesisir pantai.
5. Tampilan dan bentuk bangunan dirancang berdasarkan penerapan dari pendekatan arsitektur simbolik sehingga dapat menjawab isu perancangan terkait fasilitas akomodasi penunjang pariwisata dan pengembangan budaya dari Banyuwangi.
6. Pola penataan ruang mengutamakan fungsi ruang, potensi *View*, kenyamanan dan lancarnya sirkulasi udara dalam ruangan.

2.2.2 Lingkup Pelayanan

Ruang lingkup pelayanan dari hotel *resort* ini antara lain :

1. Wisatawan domestik dan mancanegara yang ingin menginap di kawasan pesisir pantai Gumuk Kancil Banyuwangi
2. Wisatawan domestik dan mancanegara yang ingin berekreasi di kawasan pesisir pantai Gumuk Kancil Banyuwangi.

3. Wisatawan domestik dan mancanegara yang ingin melakukan kegiatan bisnis dan berbelanja di kawasan pesisir pantai Gumuk Kancil Banyuwangi

2.2.3 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

Aktivitas dan kebutuhan ruang pada hotel *resort* perancangan disesuaikan dengan studi kasus beserta pengelompokan aktivitas pengguna. Berikut merupakan aktivitas dan kebutuhan ruang yang ada pada proyek hotel *resort* di kecamatan Pesanggaran Banyuwangi. Seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.7 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Penghuni Bangunan

No.	Pengguna Bangunan	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
1	Tamu Umum	Datang / pergi	Entrance	Fasilitas Publik
		<i>Drop-of</i>	Area <i>Drop-of</i>	
		Parkir	Area Parkir Kendaraan	
		<i>Check In / Check Out</i>	Resepsionis	
			Lobby	
		Istirahat	Unit Kamar	Fasilitas Privat
		Makan dan minum	Restoran	Fasilitas Publik
			Bar	
			Cafe	
		Olahraga	Fitness Center	
		Berwisata	Kolam Renang	
			Spa	
		Bersosialisasi	<i>Lounge & Open Space</i>	
		Berbelanja	Shopping	
		Beribadah	Musholla	Fasilitas Privat
Bersih Diri	<i>Lavatory</i>			
2	Tamu VIP	Datang / pergi	Entrance	Fasilitas Publik
		<i>Drop-of</i>	Area <i>Drop-of</i>	
		Parkir	Area Parkir Kendaraan	
		<i>Check In / Check Out</i>	Resepsionis	
			Lobby	
		Istirahat	Unit Kamar	Fasilitas Privat
		Makan dan minum	Restoran	Fasilitas Publik
			Bar	
			Cafe	
		Olahraga	<i>Fitness Center</i>	
Berwisata	Kolam Renang			
	Spa			

No.	Pengguna Bangunan	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
		Bersosialisas	Lounge & Open Space	
		Berbelanja	Shopping Arcade	
		Bekerja	Business Center	
		Beribadah	Musholla	Fasilitas Privat
		Bersih Diri	<i>Lavatory</i>	

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Tabel 2.8 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung

No.	Pengguna Bangunan	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
1	Pengunjung	Datang / pergi	Entrance	Fasilitas Publik
	(Wisatawan)	<i>Drop-of</i>	<i>Area Drop-of</i>	
		Parkir	Area Parkir Kendaraan	
		Berwisata	Kolam Renang	
			Spa	
			<i>Billiard Room</i>	
			Karaoke	
		Bersosialisas	<i>Lounge & Open Space</i>	
		Berbelanja	<i>Shopping Arcade</i>	
		Bekerja	<i>Business Center</i>	
		Beribadah	Musholla	Fasilitas Privat
		Bersih Diri	<i>Lavatory</i>	

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Tabel 2.9 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola Bangunan

No.	Pengguna Bangunan	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
1	<i>Front Office</i>	Datang / pergi	Entrance	Fasilitas Servis
		Parkir	Area Parkir Kendaraan	
		Makan / Minum	Restoran	Fasilitas Publik
		Menemui Tamu	<i>Sitting Group</i>	
		Rapat	Ruang Rapat	Fasilitas Privat
		Bekerja	<i>Front Office</i>	
		Beribadah	Musholla	
		Istirahat	R. Istirahat	
		Bersih Diri	<i>Lavatory</i>	
2	<i>General Manager</i>	Datang / pergi	<i>Entrance</i>	Fasilitas Servis
		Parkir	Area Parkir Kendaraan	
		Makan / Minum	Restoran	Fasilitas Publik

No.	Pengguna Bangunan	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
		Menemui Tamu	<i>General Manager</i>	
		Rapat	Ruang Rapat	Fasilitas Privat
		Bekerja	<i>Front Office</i>	
		Beribadah	Musholla	
		Istirahat	R. Istirahat	
		Bersih Diri	<i>Lavatory</i>	
3	<i>Executive Secretary</i>	Datang / pergi	<i>Entrance</i>	Fasilitas Servis
		Parkir	Area Parkir Kendaraan	
		Makan / Minum	Restoran	Fasilitas Publik
		Menemui Tamu	<i>General Manager</i>	
		Rapat	Ruang Rapat	Fasilitas Privat
		Bekerja	<i>Executive Secretary</i>	
		Beribadah	Musholla	
		Istirahat	R. Istirahat	
		Bersih Diri	<i>Lavatory</i>	
4	<i>Manager Divisi</i>	Datang / pergi	<i>Entrance</i>	Fasilitas Servis
		Parkir	Area Parkir Kendaraan	
		Makan / Minum	Restoran	Fasilitas Publik
		Menemui Tamu	<i>General Manager</i>	
		Rapat	Ruang Rapat	Fasilitas Privat
		Bekerja (mengawasi karyawan)	Ruang manager (sesuai divisi)	
		Beribadah	Musholla	
		Istirahat	R. Istirahat	
		Bersih Diri	<i>Lavatory</i>	
5	<i>Staff Divisi</i>	Datang / pergi	<i>Entrance</i>	Fasilitas Servis
		Parkir	Area Parkir Kendaraan	
		Makan / Minum	Restoran	Fasilitas Publik
		Menemui Tamu	<i>General Manager</i>	
		Rapat	Ruang Rapat	Fasilitas Privat
		Bekerja (mengawasi karyawan)	Ruang Staff (sesuai divisi)	
		Beribadah	Musholla	
		Istirahat	R. Istirahat	
		Bersih Diri	<i>Lavatory</i>	

Sumber : Analisa Penulis, 2023

2.2.4 Perhitungan Luasan Ruang

Langkah berikutnya setelah melakukan pengelompokan ruang berdasarkan lingkup pelayanan dan aktivitas yaitu menghitung kebutuhan luas ruangan yang

mengacu pada aktivitas dan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya serta berdasarkan standar ruang hotel *resort*.

Tabel 2.10 Perhitungan Luasan Ruang Fasilitas Publik Tamu

No.	Jenis Ruang	Ruang	Standar	Kapasitas	∑	Sumber	Luas (m ²)
1.	Lobby	Resepsionis	0.65 m ² /orang	20 orang	1	Architects Data, Ernest Neufert	13.0
		Lounge	0.65 m ² /orang	40 orang	1		26.0
		Administrasi	0.65 m ² /orang	5 orang	1		3.2
		Toilet	3 m ² /unit	4 orang	1		12.0
2.	Restoran	Dapur	15% R. Makan	15% R. Makan	1	Architects Data, Ernest Neufert	29.2
		Gudang	15 m ² /unit	1 unit	1		15.0
		R. Makan	1.3 m ² /orang	150 orang	1		195.0
		R. Saji	5% R. Makan	5% R. Makan	1		9.7
		R. Cuci	1 m ² /orang	2 orang	1		2.0
		Kasir	2 m ² /orang	2 orang	1		4.0
		Toilet	3 m ² /unit	3 unit	1		9.0
3.	Musholla	Area Wudlu	1 m ² /orang	40 orang	1	Analisa Penulis	40.0
		R. Sholat	1.5 m ² /orang	100 orang	1		150.0
		Toilet	3 m ² /unit	4 orang	1		12.0
4.	Café dan Bar	Dapur	15% R. Makan	15% R. Makan	1	Architects Data, Ernest Neufert	19.5
		Gudang	15 m ² /unit	1 unit	1		15.0
		R. Makan	1.3 m ² /orang	100 orang	1		130.0
		R. Saji	5% R. Makan	5% R. Makan	1		6.5
		R. Cuci	1 m ² /orang	2 orang	1		2.0
		Kasir	2 m ² /orang	2 orang	1		4.0
		Toilet	3 m ² /unit	4 unit	1		12.0
		Toko Obat	16 m ² /unit	1 unit	1		16.0

No.	Jenis Ruang	Ruang	Standar		Kapasitas		Σ	Sumber	Luas (m ²)
5.	<i>Shopping Area</i>	Toko Souvenir	36	m ² /unit	1	unit	8	Analisa Penulis	288.0
		<i>Money Changer</i>	16	m ² /unit	1	unit	1		16.0
		<i>Mini Bank</i>	16	m ² /unit	1	unit	1		16.0
		<i>Airline Agent</i>	16	m ² /unit	1	unit	1		16.0
		<i>Travel Agent</i>	16	m ² /unit	1	unit	2		32.0
		Toilet	3	m ² /unit	4	unit	1	Architects Data, Ernest Neufert	12.0
6.	Spa	<i>Water Massage Single</i>	16	m ² /unit	1	unit	4	Analisa Penulis	64.0
		<i>Water Massage Double</i>	24	m ² /unit	1	unit	1	Analisa Penulis	24.0
		<i>Sauna</i>	4.4	m ² /unit	5	orang	4	Architects Data, Ernest Neufert	17.6
		Toilet	3	m ² /unit	4	unit	1	Architects Data, Ernest Neufert	12.0
7.	Kolam Renang	Kolam Renang	100	m ² /unit	1	unit	1	Analisa Penulis	100.0
		R. Bilas dan Ganti	2	m ² /unit	20	unit	1	Architects Data, Ernest Neufert	40.0
		Toilet	3	m ² /orang	4	unit	1	Architects Data, Ernest Neufert	12.0
8.	<i>Fitness Center</i>	<i>Area Fitness</i>	320	m ² /unit	10	orang	1	Analisa Penulis	320.0
		Toilet	3	m ² /orang	4	unit	1	Architects Data, Ernest Neufert	12.0
9.	<i>Billiard Room</i>	<i>Billiard Room</i>	42	m ² /unit	1	unit	1	Analisa Penulis	42.0
10.	Karaoke	Karaoke	16	m ² /unit	2	orang	2	Analisa Penulis	32.0

No.	Jenis Ruang	Ruang	Standar	Kapasitas	Σ	Sumber	Luas (m ²)
11.	<i>Ballroom</i>	Ruang Kerja	4 m ² /orang	10 orang	1	Architects Data, Ernest Neufert	40.0
LUAS TOTAL							1820.9
SIRKULASI 30%							546.2
LUAS TOTAL + SIRKULASI 30%							2367.1

Sumber : Analisa Architects Data, Ernest Neufert & Penulis, 2023

Tabel 2.11 Perhitungan Luasan Ruang Fasilitas Privat Tamu

No.	Jenis Ruang	Ruang	Standar	Kapasitas	Σ	Sumber	Luas (m ²)
1.	Unit Kamar	<i>Standard Room</i>	36 m ² /unit	2 orang	68	Analisa Penulis	1584
		<i>Deluxe Room</i>	42 m ² /unit	2 orang	40		840
		<i>Suite Room</i>	72 m ² /unit	4 orang	8		504
LUAS TOTAL							2928
SIRKULASI 30%							878.4
LUAS TOTAL + SIRKULASI 30%							3806.4

Sumber : Analisa Architects Data, Ernest Neufert & Penulis, 2023

Tabel 2.12 Perhitungan Luasan Ruang Fasilitas Publik Pengelolah

No.	Jenis Ruang	Ruang	Standar	Kapasitas	Σ	Sumber	Luas (m ²)
1.	Kantin	R. Makan	1.3 m ² /orang	20 orang	1	Architects Data, Ernest Neufert	26.0
		Dapur	15% R. Makan	15% R. Makan	1		3.9
		R. Saji	5% R. Makan	5% R. Makan	1	Analisa Penulis	1.3
		R. Cuci	1 m ² /orang	2 orang	1		2.0
		Gudang	15 m ² /unit	1 unit	1	Architects Data, Ernest Neufert	15.0
2.	<i>Sitting Group</i>	<i>Lounge</i>	0.65 m ² /orang	20 orang	1	Architects Data, Ernest Neufert	13.0
		Toilet	3 m ² /unit	4 unit	1		12.0
LUAS TOTAL							73.2
SIRKULASI 30%							22.0

No.	Jenis Ruang	Ruang	Standar	Kapasitas	Σ	Sumber	Luas (m ²)
LUAS TOTAL + SIRKULASI 30%							95.1

Sumber : Analisa Architects Data, Ernest Neufert & Penulis, 2023

Tabel 2.13 Perhitungan Luasan Ruang Fasilitas Privat Pengelolah

No.	Jenis Ruang	Ruang	Standar	Kapasitas	Σ	Sumber	Luas (m ²)
1.	Front Office	R. Kepala Front Office	9.3 m ² /orang	1 orang	1	Architects Data, Ernest Neufert	9.3
		R. Staff	4.46 m ² /orang	3 orang	1		13.4
2.	Divisi General Manager	R. General Manager	30.2 m ² /orang	1 orang	1		30.2
3.	Divisi Executive Secretary	R. Executive Secretary	6.67 m ² /orang	1 orang	1		6.7
4.	Divisi Accounting Administration	Ruang Manager	9.3 m ² /orang	1 orang	1		9.3
		Ruang Staff	4.46 m ² /orang	3 orang	1		13.4
5.	Divisi Personalisa	Ruang Manager	9.3 m ² /orang	1 orang	1		9.3
		Ruang Staff	4.46 m ² /orang	3 orang	1		13.4
6.	Divisi Marketing	Ruang Manager	9.3 m ² /orang	1 orang	1		9.3
		Ruang Staff	4.46 m ² /orang	3 orang	1		13.4
7.	Divisi Food and Beverage	Ruang Manager	9.3 m ² /orang	1 orang	1		9.3
		Ruang Staff	4.46 m ² /orang	3 orang	1	13.4	
8.	Divisi Housekeeping	Ruang Manager	9.3 m ² /orang	1 orang	1	9.3	
		Ruang Staff	4.46 m ² /orang	3 orang	1	13.4	
9.	Toilet Staff	Toilet	3 m ² /unit	12 unit	1	36.0	
10.	Ruang Loker	Ruang Loker	40 m ² /unit	15 orang	2	Analisa Penulis	80.0
11.	Ruang Rapat	Ruang Rapat	1.6 m ² /orang	20 orang	1	Architects Data, Ernest Neufert	32.0
LUAS TOTAL							321.0
SIRKULASI 30%							96.3

No.	Jenis Ruang	Ruang	Standar	Kapasitas	∑	Sumber	Luas (m ²)
LUAS TOTAL + SIRKULASI 30%							417.2

Sumber : Analisa Architects Data, Ernest Neufert & Penulis, 2023

Tabel 2.14 Perhitungan Luasan Ruang Fasilitas Servis

No.	Jenis Ruang	Ruang	Standar	Kapasitas	∑	Sumber	Luas (m ²)
1.	Security	R. Jaga	9 m ² /unit	1 unit	1	Analisa Penulis Architects Data, Ernest Neufert	9.0
		Toilet	3 m ² /unit	4 unit	1		12.0
2.	Laundry	Ruang Laundry	1.6 m ² /orang	10 orang	1	Architects Data, Ernest Neufert	16.0
		Ruang Setrika	0.63 m ² /orang	10 orang	1		6.3
		Ruang Penyimpanan	30 m ² /unit	1 unit	1	Analisa Penulis	30.0
		Ruang Jemur	30 m ² /unit	1 unit	1	Analisa Penulis	30.0
3.	MEP	R. Genset	36 m ² /unit	1 unit	1	Analisa Penulis	36.0
		R. Panel	9 m ² /unit	1 unit	4		36.0
		R. Pompa	12 m ² /unit	1 unit	1		12.0
		R. Sampah	9 m ² /unit	1 unit	1		9.0
		R. Petugas	9 m ² /unit	1 unit	1		9.0
LUAS TOTAL							205.3
SIRKULASI 30%							61.6
LUAS TOTAL + SIRKULASI 30%							266.9

Sumber : Analisa Architects Data, Ernest Neufert & Penulis, 2023

Tabel 2.15 Perhitungan Luasan Ruang Fasilitas Parkir

No.	Jenis Ruang	Ruang	Standar	Kapasitas	∑	Sumber	Luas (m ²)
1.	Parkir	Parkir Mobil	12.5 m ² /mobil	70 mobil	1	Architects Data, Ernest Neufert	875.0
		Parkir Motor	2 m ² /motor	100 motor	1		200.0
		Parkir Bus	40 m ² /bus	2 bus	1		80.0
LUAS TOTAL							1155.0

No.	Jenis Ruang	Ruang	Standar	Kapasitas	Σ	Sumber	Luas (m ²)
SIRKULASI 100%							1155.0
LUAS TOTAL + SIRKULASI 100%							2310.0

Sumber : Analisa Architects Data, Ernest Neufert & Penulis, 2023

2.2.5 Program Ruang

Berikut ini merupakan pengelompokkan kebutuhan ruang berdasarkan klasifikasi ruang.

Tabel 2.16 Program Ruang

No.	Fasilitas	Jenis Ruang	Luas
1.	Fasilitas Publik Tamu	<i>Lobby</i>	2367.1 m ²
		<i>Restoran</i>	
		<i>Musholla</i>	
		<i>Café & Bar</i>	
		<i>Shopping Arcade</i>	
		<i>Spa</i>	
		<i>Kolam Renang</i>	
		<i>Fitness Center</i>	
		<i>Billiard Roomm</i>	
		<i>Karaoke</i>	
2.	Fasilitas Privat Tamu	<i>Standard Room</i>	3806.4 m ²
		<i>Deluxe Room</i>	
		<i>Suite Room</i>	
3.	Fasilitas Publik Pengelola	<i>Kantin</i>	95.1 m ²
		<i>Sitting Group</i>	
4.	Fasilitas Privat Pengelola	<i>Front Office</i>	417.2 m ²
		<i>Divisi General Manager</i>	
		<i>Divisi Excecutive Secretary</i>	
		<i>Divisi Accounting Administration</i>	
		<i>Divisi Personalialia</i>	
		<i>Divisi Marketing</i>	
		<i>Divisi Food and Beverage</i>	
		<i>Divisi Housekeeping</i>	
		<i>Toilet Staff</i>	
		<i>Ruang Loker</i>	
5.	Fasilitas Servis	<i>Security</i>	266.9 m ²
		<i>Laundry</i>	
		<i>MEP</i>	
6.	Fasilitas Parkir	<i>Parkir Mobil</i>	2310.0 m ²
		<i>Parkir Motor</i>	
		<i>Parkir Bus</i>	
TOTAL LUAS BANGUNAN			15,356 m ²

Sumber : Analisa Penulis, 2023